

Alvary Exan Rerung



# MENENUN INJIL DENGAN KEARIFAN LOKAL TORAJA

Upaya Berteologi Kontekstual Untuk Penguatan Moderasi Beragama dan Krisis Ekologi



# MENENUN INJIL DENGAN KEARIFAN LOKAL TORAJA

Upaya Berteologi Kontekstual Untuk Penguatan Moderasi Beragama dan Krisis Ekologi

Alvary Exan Rerung



**MENENUN INJIL DENGAN KEARIFAN LOKAL TORAJA**  
**Upaya Berteologi Kontekstual Untuk Penguatan**  
**Moderasi Beragama dan Krisis Ekologi**

Penulis:  
**Alvary Exan Rerung**

Desain Cover:  
**Septian Maulana**

Sumber Ilustrasi:  
**www.freepik.com**

Tata Letak:  
**Handarini Rohana**

Editor:  
**Evi Damayanti**

ISBN:  
**978-623-459-582-6**

Cetakan Pertama:  
**Juli, 2023**

---

Hak Cipta Dilindungi Oleh Undang-Undang

**by Penerbit Widina Media Utama**

---

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini tanpa izin tertulis dari Penerbit.

**PENERBIT:**

**WIDINA MEDIA UTAMA**

Komplek Puri Melia Asri Blok C3 No. 17 Desa Bojong Emas  
Kec. Solokan Jeruk Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat

**Anggota IKAPI No. 360/JBA/2020**

Website: [www.penerbitwidina.com](http://www.penerbitwidina.com)

Instagram: [@penerbitwidina](https://www.instagram.com/penerbitwidina)

Telepon (022) 87355370

## PRAKATA PENULIS

Buku ini mulai ditulis awal Februari dan selesai pada akhir Mei 2023. Awal Januari saya diterima di Sekolah Tinggi Theologia Intim Makassar sebagai mahasiswa pindahan dari Institut Agama Kristen Negeri Toraja. Sebagai mahasiswa pindahan, tentu saya masih dalam proses adaptasi. Jujur saja, proses adaptasi saya lancar, tetapi terkesan tidak lancar sebab saya jarang keluar kamar tempat saya tinggal, yaitu Asrama Putra STT Intim Makassar. Bukannya tidak suka bersosialisasi, tetapi saya memang lebih suka di dalam kamar minum kopi sambil membaca buku. Melihat waktu luang yang sangat banyak, saya kemudian berinisiatif mulai melakukan penelitian (studi pustaka) dan akhirnya bisa menyelesaikan lima artikel penelitian sekaligus. Februari-Mei terkesan sangat singkat untuk menulis sekitar 35.000 kata, tapi jujur saja saya menulis hampir setiap hari. Itulah yang membuat saya bisa menyelesaikan tulisan ini.

Jika ditanya apa yang menjadi aktivitas favorit saya? Membaca buku dan menulis jawabannya. Melalui dua aktivitas itulah saya kemudian menjadi mahasiswa yang tertarik melakukan publikasi ilmiah di jurnal-jurnal yang bereputasi Sinta. Setelah berhasil mempublikasikan beberapa artikel jurnal, saya kemudian tertarik untuk mencoba mempublikasikan kumpulan artikel dari hasil penelitian saya yang baru menjadi sebuah buku. Jadi, terbitnya buku ini merupakan sebuah kegembiraan bagi saya. Sebab, buku ini merupakan sebuah semangat berteologi saya tentang upaya memperjumpakan yang sakral (Teologi) dan profan (Kearifan Lokal). Buku ini hendak menegaskan bahwa kedua perjumpaan tersebut tidak boleh saling memusnahkan. Mengutip salah satu kalimat Yohanes Calvin yang paling populer “Allah menjadikan alam semesta ini sebagai pentas untuk kemuliaan-Nya”. Melalui narasi tersebut, buku ini secara tegas melihat bahwa kearifan lokal juga merupakan sesuatu yang bisa dijadikan sebagai pentas kemuliaan Allah. Bahwasanya, Injil bisa disampaikan melalui budaya atau secara khusus kearifan lokal suatu daerah.

Buku ini tidak akan selesai tanpa peranan beberapa pihak. Untuk itu, saya akan mengucapkan terima kasih kepada mereka. Pertama, ucapan terima kasih tertuju pada Frans Paillin Rumbi, Yohanes Krismantyo Susanta, Deflit Dujerslaim Lilo, dan Daniel Fajar Panuntun selaku mentor yang mengajar saya menulis artikel ilmiah dari awal di IAKN Toraja. Kedua, kepada Pdt. Hendrikus Nayuf yang telah bersedia menjadi *reviewer* buku ini. Beliau juga yang sangat semangat dalam mendorong saya untuk mempublikasikan tulisan ini. Ketiga, kepada Pdt. Elsa N. Ginting selaku dosen saya di STT Intim Makassar. Beliau yang semakin mempermantap pengetahuan saya tentang pembacaan lintas tekstual, yang dalam buku ini digunakan. Salah satu artikel dalam buku ini juga merupakan hasil ujian akhir semester yang beliau berikan kepada saya tentang pembacaan lintas tekstual. Ketiga, kepada sahabat dan teman-teman saya, baik yang ada di STT Intim Makassar dan di IAKN Toraja. Keempat, kepada perpustakaan STT Intim Makassar. Saya banyak menghabiskan waktu dalam ruangan ini untuk menulis dan mencari referensi. Kelima, kepada Mariana teman saya di STT Intim Makassar. Saya sering menyapanya dengan nama Mari'. Terima kasih karena sudah menjadi teman diskusi dan selalu memberi semangat pada saat proses penulisan hingga penerbitan buku ini.

Saya mempersembahkan buku ini untuk orang tua saya, alm. Luther Sabbe (Ayah) dan Hermin Rerung (Ibu), juga kepada kedua adik saya Yhogy Hizkhia Rerung dan Zesin Anugerah Walla. Saya percaya, buku ini memiliki banyak kekurangan, tetapi juga memiliki aspek kelebihanannya sendiri. Semoga buku ini bisa membantu dalam berbagai hal, baik dalam dunia akademik maupun kehidupan gereja dan bermasyarakat. Setidaknya, buku ini bisa menjadi salah satu contoh bagaimana membaca Injil dalam kearifan lokal. Saya mengucapkan selamat membaca dan berkontemplasi.

Tana Toraja, Juli 2023  
Alvary Exan Rerung  
Penulis

# DAFTAR ISI

PRAKATA PENULIS .....	iii
DAFTAR ISI .....	v

## PENDAHULUAN

Menenun Teologi Kontekstual Dari Kearifan Lokal Toraja .....	1
--	---

## BAGIAN 1

### KEARIFAN LOKAL TORAJA DAN PENGUATAN MODERASI BERAGAMA

- ❖ **Teologi Kasiturusan:** Sebuah Konstruksi Teologi Lokal  
Perpspektif Robert J. Schreiter Atas Hermeneutika  
Lukas 10:25-37 Sebagai Hospitalitas Untuk  
Moderasi Beragama Di Toraja..... 13
- ❖ **Moderasi Beragama Di Toraja:** Sebuah Upaya Pembacaan  
Lintas Tekstual Galatia 6:2 Dan Falsafah Raputallang..... 43
- ❖ **Pembacaan Lintas Tekstual Falsafah *Raputallang* Dan  
Amanat Agung Injil Matius:** Sebuah Tawaran Membangun  
Teologi Misi Kontekstual Gereja Toraja .....

## BAGIAN 2

### KEARIFAN LOKAL TORAJA DAN KRISIS EKOLOGI

- ❖ **Gereja Eko-Misional Kontekstual:** Sebuah Konstruksi  
Teologi Misi Ekologi Kontekstual Gereja Toraja  
Berdasarkan Pembacaan Lintas Tekstual Falsafah  
*Tallu Lolona* Dan Kejadian 1:27-28 Dan 2:15 .....
- ❖ **Teologi Sangserekan:** Sebuah Konstruksi Teologi Lokal  
Perspektif Robert J. Schreiter Atas Tafsir Kejadian  
2:15 Sebagai Ekoteologi Kontekstual Gereja Toraja .....

# PENDAHULUAN

## MENENUN TEOLOGI KONTEKSTUAL DARI KEARIFAN LOKAL TORAJA

---

Saya harus mengakui bahwa buku jenis bunga rampai ini lahir karena semangat berteologi saya dalam upaya memperjumpakan yang sakral (Injil) dengan yang profan (Kearifan Lokal). Semangat berteologi yang melahirkan kerinduan untuk membangun sebuah teologi kontekstual berdasarkan nilai kearifan lokal Toraja. Upaya menenun Injil dengan kearifan lokal Toraja ini hendak memberikan penegasan bahwa kedua aspek tersebut tidak boleh saling memusnahkan.

Sekitar tahun 1970-an, gereja-gereja akhirnya menyadari betapa pentingnya membangun sebuah teologi yang sesuai dengan konteks. Kesadaran ini kemudian berkembang, sehingga dewasa ini muncul istilah berteologi yang berangkat dari konteks. Hal ini disadari juga oleh Leslile Newbiggin dan menuliskan pendapatnya dalam bukunya *“Injil Dalam Masyarakat Majemuk”*. Ia menekankan Injil sebagai berita. Berita ini diwujudkan dalam bentuk cerita yang aktual tentang apa yang kenyataannya sudah, sedang dan akan dilakukan oleh Allah. Penyampaian cerita yang aktual ini hanya bisa tersampaikan secara holistik kepada konteks lokal ketika gaya penyampainnya juga harus menjadi benar-benar lokal.<sup>1</sup>

Upaya berteologi yang berangkat dari konteks, atau sebut saja teologi kontekstual bukan sesuatu yang mudah diterapkan, sebab memiliki tantangan beratnya sendiri. Pada konteks gereja-gereja di Indonesia sendiri ketika berbicara tentang teologi kontekstual, setidaknya memiliki dua persoalan besar yang dihadapi, yaitu:

---

<sup>1</sup> Lesslie Newbiggin, *Injil Dalam Masyarakat Majemuk* (Jakarta: BPK. Gunung Mulia, 2000), 184.

# BAGIAN I

## KEARIFAN LOKAL TORAJA DAN PENGUATAN MODERASI BERAGAMA

---

### TEOLOGI KASITURUSAN: SEBUAH KONSTRUKSI TEOLOGI LOKAL PERSPSEKTIF ROBERT J. SCHREITER ATAS HERMENEUTIKA LUKAS 10:25-37 SEBAGAI HOSPITALITAS UNTUK MODERASI BERAGAMA DI TORAJA

#### A. PENDAHULUAN

Hal yang tidak bisa diperdebatkan soal agama adalah realitas tentang masing-masing agama memiliki ajarannya untuk beribadah kepada Sang Pencipta. Naomi Sampe dalam penelitiannya mengatakan, bahwa secara dogmatis-etis semua agama-agama mengajarkan kerangka ajaran dan praktik yang sama yaitu belas kasih, kerukunan, dan kebaikan. Itulah sebabnya, setiap agama selalu menjadi alarm bagi pemeluknya untuk terus melakukan ajaran-ajaran itu dengan ideal.<sup>9</sup> Tujuan dari ajaran agama-agama ini tidak lain untuk mencapai persatuan, perdamaian, dan persaudaraan kepada semua orang. Namun dewasa ini, tujuan dari agama ini sepertinya hanya menjadi sebuah utopia saja. Sebab, menurut Fredik Melkias, terkadang agama dalam segi praktik jauh dari tujuan-tujuan tersebut. Agama-agama yang ada kerap tampil di ruang publik dengan wajah ganda. Wajah ganda artinya, melakukan praktik yang berbeda dengan apa yang seharusnya diinginkan oleh agama itu sendiri. Akhirnya, agama muncul di ruang publik sebagai sesuatu yang menakutkan, keras,

---

<sup>9</sup> Naomi Sampe, *Teologi Kontekstual & Kearifan Lokal Toraja* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2020), 103.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiprasetya, Joas. "HOSPITALITAS: Wajah Sosial Gereja Masa Kini." *Situs Komunitas Jemaat GLI Pondok Indah*. Last modified 2013. <http://glipi.org/hospitalitas-wajah-sosial-gereja-masa-kini/>.
- . *Teologi Konstruktif: Tren Berteologi Masa Kini*. Kupang: NTT, 2019.
- Ardiansah. "Legalitas Pendirian Rumah Ibadat Berdasarkan Peraturan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2006." *Jurnal Hukum Respublica* 16, No. 1 (2016). <http://journal.unilak.ac.id/index.php/Respublica/article/view/1434/996>.
- Bergmann, Sigurd. *God in Context: A Survey of Contextual Theology*. London: Routledge, 2016.
- Boiliu, Fredik Melkias. "Peran Pendidikan Agama Agama Kristen Sebagai Strategi Dalam Mennagkal Radikalisme Agama Di Indonesia." *Jurnal Rontal Keilmuan Pancasila dan Kewarganegaraan* 6, No. 2 (2020).
- Boland, B.J. *Tafsiran Alkitab Injil Lukas*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Browner, J. *The Duchess Who Wouldn't Sit Down: An Informal History of Hospitality*. New York: Bloombury, 2003.
- Dewantara, Agustinus Wisnu. "Radikalisme Agama Dalam Konteks Indonesia Yang Agamis Dan Berpancasila." *JPAK: Jurnal Pendidikan Agama Katolik* 19, No. 1 (2019). <https://ejournal.widyayuwana.ac.id/index.php/jpak/article/view/222>.
- Febriana, Mariani. "Hospitalitas : Suatu Kebajikan Yang Terlupakan Di Tengah Maraknya Aksi Hostilitas Atas Nama Agama." *SOLA GRATIA: Jurnal Teologi Biblika dan Praktika* 6, No. 1 (2018). <https://doi.org/10.47596/solagratia.v6i1.68>.
- France, R.T. *Yesus Sang Radikal: Potret Manusia Yang Disalibkan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.
- Gogali, Lian. *Tragedi Poso (Rekonsiliasi Ingatan): Gugatan Perempuan Dan Anak-Anak Dalam Ingatan Konflik Poso*. Yogyakarta: Galangpress Publisher, 2008.

- Haryanto, Sindung. *Sosiologi Agama Dari Klasik Hingga Postmodern*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2015.
- Hilmy, Masdar. "Radikalisme Agama Dan Politik Demokrasi Di Indonesia Pasca-Orde Baru." *MIQOT: Jurnal Ilmu-Ilmu Keislaman* 39, No. 2 (2015).  
<http://jurnalmiqotojs.uinsu.ac.id/index.php/jurnalmiqot/article/view/33>.
- Indonesia, Kementerian Agama Republik. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Jr, Jason A. Wyman. *Constructing Constructive Theology: An Introductory Sketch, Kindle*. Minneapolis: Fortress Press, 2017.
- Kafid, Nur. "Agama Di Tengah Konflik Sosial: Tinjauan Sosiologis Atas Potensi Konflik Keberagaman Agama Di Masyarakat." *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat* 12, No. 1 (2015).  
<https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/al-araf/article/view/1180>.
- Khamdan, Muh. "Rethinking Deradikalisasi: Konstruksi Bina Damai Penanganan Terorisme." *ADDIN: Media Dialektika Ilmu Islam* 9, No. 2 (2015).
- Kobong, Th. *Aluk, Adat, Dan Kebudayaan Toraja Dalam Perjumpaan Dengan Injil*. Rantepao: Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja, 1992.
- . *Injil Dan Tongkonan: Inkarnasi, Kontekstualisasi, Transformasi*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2008.
- Lalu, Yosef. *Yesus Pemberi Makna Hidup*. Yogyakarta: Kanisius, 2010.
- Martin, Lee Roy. "Old Testament Foundations for Christian Hospitality." *Verbum et Ecclesia* 35, No. 1 (2014).  
<https://journals.co.za/doi/abs/10.4102/ve.v35i1.752>.
- Morrison, C. Lashley & A. *In Search of Hospitality: Theoretical Perspectives and Debates*. Oxford: Butterworth-Heinemann, 2000.
- Munte, Alfonso. *Hospitalitas Sebagai Praksis Kristiani Dalam Memberdayakan Disabilitas Korban Kekerasan*. Jakarta: UKI Press, 2018.
- Paillin, Wiranto Bongga. "Kasiturusan Sebagai Etika Solidaritas Sosial-Teologis Masyarakat Toraja." *Visio Dei: Jurnal Teologi Kristen* 4, No. 2 (2022).

- Panuntun, Daniel Fajar. *Teologi Kontekstual & Kearifan Lokal Toraja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2020.
- Rerung, Alvary Exan. "Teologi Raputallang: Sebuah Konstruksi Teologi Lokal Dengan Perspektif Robert J. Schreiter Atas Hermeneutika Galatia 6:2 Sebagai Dasar Rekonsiliasi Konflik Dalam Gereja." *Tomou Tou Jurnal Ilmiah* 10, No. 1 (2023).
- Sampe, Naomi. *Teologi Kontekstual & Kearifan Lokal Toraja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2020.
- Schreiter, Robert J. *Constructing Local Theologies: 30th Anniversary Edition*. New York: Orbis Book, 2015.
- . *Constructing Local Theologies*. New York: Orbis Book, 2007.
- . "Foreword," in *Contextual Theology: Skills and Practices of Liberating Faith*, Ed. Sigurd Bergmann and Mika Vähäkangas. London: Routledge, 2021.
- Sedmark, Clemens. *Doing Local Theology*. New York: Orbis Book, 2002.
- Singgih, Emanuel Gerrit. "Moderasi Beragama Sebagai Hidup Yang Baik: Tiga Tanggapan Terhadap Buku Pedoman Kementerian Agama Republik Indonesia Mengenai Moderasi Beragama." *GEMA TEOLOGIKA: Jurnal Teologi Kontekstual dan Filsafat Keilahian* 7, No. 2 (2022).
- Susanta, Yohanes Krismantyo. "Hospitalitas Sebagai Upaya Mencegah Kekerasan Dalam Memelihara Kerukunan Dalam Relasi Islam - Kristen Di Indonesia." *Societas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat* 2, No. 1 (2015). <https://doi.org/10.33550/sd.v2i1.62>.
- Yewangoe, A.A. *Agama Dan Kerukunan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018.

# **MODERASI BERAGAMA DI TORAJA: SEBUAH UPAYA PEMBACAAN LINTAS TEKSTUAL GALATIA 6:2 DAN FALSAFAH RAPUTALLANG**

---

## **A. PENDAHULUAN**

Bangsa Indonesia telah dikenal dunia dengan kemajemukan masyarakatnya. Kemajemukan agama adalah salah satu yang menjadi aspek dari dikenalnya Indonesia oleh bangsa-bangsa lainnya. Hingga saat ini, Indonesia mencatat ada enam agama resmi yang diakui oleh Undang-Undang, yaitu Islam, Katolik, Kristen, Budha, Hindu, dan Konghucu. Bahkan, masyarakat yang tidak menganut salah satu dari enam agama tersebut, atau masih menganut kepercayaan lokal, dikategorikan dalam aliran kepercayaan. Semua masyarakat Indonesia terjamin kebebasannya untuk memeluk, mempercayai dan menjalankan ajaran agamanya masing-masing. Hal ini dijamin secara mutlak oleh konstitusi.<sup>58</sup> Melihat realitas kemajemukan dalam bidang agama tersebut, Indonesia selalu berupaya melakukan pembinaan agar setiap agama selalu tetap berada pada poros yang sejalan dengan Undang-Undang. Indonesia melakukan hal tersebut lewat Kementerian Agama Republik Indonesia (Kemenag RI).

Guna terus dapat memastikan setiap agama yang ada tetap berjalan berdasarkan poros yang sesuai dengan Undang-Undang, Kementerian Agama Republik Indonesia gencar mengkampanyekan moderasi beragama. Tahun 2019 menjadi awal kemunculan istilah moderasi beragama. Lukman Hakim Saifuddin selaku Menteri Agama RI (2014-2019) saat itu yang menjadi pelopor dari istilah ini. Bahkan, pada tahun itu juga (2019), Lukman Hakim menjadikannya sebagai tahun Moderasi Beragama Kementerian Agama.<sup>59</sup> Pribadyo Prakoso dalam tulisannya mengatakan moderasi beragama digaungkan oleh Kementerian Agama RI dengan

---

<sup>58</sup> A.A. Yewangoe, *Agama Dan Kerukunan* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018), 26.

<sup>59</sup> Mustohofa Asrori, *Kawal Moderasi Beragama* (Jakarta: Litbang dan Diklat (LiDiK) Kementrian Agama, 2019), 8-9.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ábel, František. "Freedom in Christ in Galatians: A Matter of Identity." *Communio Viatorum* 61, No. 3 (2019).
- Alexander, Ayub. "Raputallang Sebagai Konsep Konseling Kontekstual Di Masyarakat Toraja." *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2, No. 2 (2019). <https://www.jurnalbia.com/index.php/bia/article/view/110>.
- Asrori, Mustohofa. *Kawal Moderasi Beragama*. Jakarta: Litbang dan Diklat (LiDik) Kementerian Agama, 2019.
- Berzon, Todd S. O. "Foolish Galatians: Imagining Pauline Community in Late Antiquity," *Church History* 85, No. 3, 2016.
- Cha, M. I. *Misunderstanding Galatians: An Exegetical Originalist Commentary*. Eugene, Oregon: Wipf & Stock, 2021.
- Cole, Alan. *Tyndale New Testament Commentaries: Galatians*. Grand Rapids: Michigan: InterVarsity Press, 1989.
- Desilva, David Arthur. *The Letters to the Galatians*. Grand Rapids: Michigan: Eerdmans, 2018.
- Indonesia, Kementerian Agama Republik. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Keener, Craig S. *Galatians: A Commentary*. Grand Rapids: Michigan: Baker Academic, 2019.
- Lee, Archie. *Cross-Textual Interpretation and Its Implication for Biblical Studies*. New York: Orbis Book, 1998.
- Listijabudi, Daniel K. *Bergulat Di Tepian: Pembacaan Lintas Tekstual Dua Kisah Mistik (Dewa Ruci Dan Yakub Di Yabok) Untuk Membangun Perdamaian*. Jakarta: BPK Gunung Mulia dan Duta Wacana University Press, 2019.
- Prakosa, Pribadyo. "Moderasi Beragama: Praksis Kerukunan Antar Umat Beragama." *JIREH: Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity* 4, No. 1 (2022).
- Rerung, Alvary Exan. "Nilai Hospitalitas Kristen Budaya Raputallang Sebagai Upaya Gereja Dalam Moderasi Beragama Pada Relasi Islam-

- Kristen Di Toraja." *Skenoo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 2, No. 2 (2022). <https://doi.org/10.55649/skenoo.v2i2.34>.
- . "Teologi Raputallang: Sebuah Konstruksi Teologi Lokal Dengan Perspektif Robert J. Schreiter Atas Hermeneutika Galatia 6:2 Sebagai Dasar Rekonsiliasi Konflik Dalam Gereja." *Tomou Tou Jurnal Ilmiah* 10, No. 1 (2023).
- RI, Tim Penyusun Kementerian. *Moderasi Beragama*. Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019.
- Singgih, Emanuel Gerrit. "Moderasi Beragama Sebagai Hidup Yang Baik: Tiga Tanggapan Terhadap Buku Pedoman Kementerian Agama Republik Indonesia Mengenai Moderasi Beragama." *GEMA TEOLOGIKA: Jurnal Teologi Kontekstual dan Filsafat Keilahian* 7, No. 2 (2022).
- Sutrisno, Edy. "Aktualisasi Moderasi Beragama Di Lembaga Pendidikan." *Jurnal Bimas Islam* 12, No. 2 (2019).
- Wingerd, Joshua. *Live Free or Die Lawfully: A Devotional Commentary on Galatians*. Victorville: CA: FYTR Publishing, 2019.
- Yewangoe, A.A. *Agama Dan Kerukunan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018.
- Zainuri, Mohamad Fahri dan Ahmad. "Moderasi Beragama Di Indonesia." *Intizar* 25, No. 2 (2021).

# PEMBACAAN LINTAS TEKSTUAL FALSAFAH *RAPUTALLANG* DAN AMANAT AGUNG INJIL MATIUS: SEBUAH TAWARAN MEMBANGUN TEOLOGI MISI KONTEKSTUAL GEREJA TORAJA

---

## A. PENDAHULUAN

Salah satu negara yang dikenal oleh bangsa lain memiliki banyak agama di dalamnya, adalah Indonesia. Ada enam agama yang menopang Indonesia, yaitu Islam, Kristen (Protestan), Katolik, Budha, Hindu, dan Konghucu. Tidak hanya itu, Indonesia kini telah mengakui masyarakatnya yang tidak menganut salah satu dari enam agama tersebut, dan menganut kepercayaan tradisional sebagai aliran kepercayaan. Yewangoe dalam tulisannya mengatakan bahwa keberagaman ini akan terus-menerus berlangsung, sebab Indonesia menjunjung tinggi Ketuhanan. Ideologi ini membuat Indonesia membebaskan masyarakatnya secara religius memilih dan memeluk salah satu dari agama yang ada. Tidak hanya itu, Yewangoe juga mengatakan bahwa keberagaman ini merupakan ciri khas bangsa Indonesia di mata dunia. Keberagaman ini juga memiliki potensi besar dalam memajukan bangsa ini.<sup>88</sup>

Menurut Nur Kafid, pada dasarnya memang sebuah keberagaman berpeluang besar untuk memajukan bangsa. Tapi, juga tidak boleh diabaikan fakta bahwa keberagaman juga sangat sering menjadi bumerang munculnya kekerasan beragama dan menghilangkan kerukunan. Satu sisi bisa membuat bangsa semakin maju, namun di sisi lain bisa menjadi penyumbang berbagai jenis permasalahan bagi bangsa sendiri.<sup>89</sup> Namun, Naomi Sampe dalam penelitiannya membenarkan bahwa kekerasan dalam beragama, hilangnya kerukunan adalah masalah yang semua bangsa atau

---

<sup>88</sup> A.A. Yewangoe, *Agama Dan Kerukunan* (Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018), 26.

<sup>89</sup> Nur Kafid, "Agama Di Tengah Konflik Sosial: Tinjauan Sosiologis Atas Potensi Konflik Keberagaman Agama Di Masyarakat," *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat* 12, No. 1 (2015), <https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/al-araf/article/view/1180>.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alexander, Ayub. "Raputallang Sebagai Konsep Konseling Kontekstual Di Masyarakat Toraja." *BIA': Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 2, No. 2 (2019). <https://www.jurnalbia.com/index.php/bia/article/view/110>.
- Anwar, Syamsul. "Metode Penetapan Awal Bulan Qamariah." *Journal Analytica Islamica* 1, No. 1 (2012). <http://jurnal.uinsu.ac.id/index.php/analytica/article/view/371>.
- Apner, Grets Janialdi. "Kehadiran Gereja Dalam Kemajemukan Indonesia Dalam Terang Yes 49:6 Dan Mat 28:19." *Jurnal Teologi* 7, No. 2 (2018). <https://e-journal.usd.ac.id/index.php/jt/article/view/1639>.
- Ardiansah. "Legalitas Pendirian Rumah Ibadat Berdasarkan Peraturan Bersama Menteri Agama Dan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2006." *Jurnal Hukum Respublica* 16, No. 1 (2016). <http://journal.unilak.ac.id/index.php/Respublica/article/view/1434/996>.
- Boff, Leonardo. *Holy Trinity Community*. Maryknoll: Orbis Book, 2000.
- Boring, M. Eugene. *The New Interpreter's Bible Volume III*. Nashville: Abingdon Press, 1995.
- Darmaputera, Eka. *Menyembah Dalam Roh & Kebenaran*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2012.
- Drane, John. *Memahami Perjanjian Baru*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 1996.
- End, Th. van den. *Pengakuan Iman Gereja-Gereja Di Indonesia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2019.
- France, R. T. *The New International Commentary Ob the New Testament: The Gospel of Matthew*. GrandRapids: Wm. B. Eerdmans Publishing Co., 2007.
- Gianto, Agustinus. *Teks Dan Konteks: Berteologi Lintas Budaya*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2019.
- . *Teks Dan Konteks Yang Tiada Bertepi*. Yogyakarta: Pustaka Muria, 2012.



- Gogali, Lian. *Tragedi Poso (Rekonsiliasi Ingatan): Gugatan Perempuan Dan Anak-Anak Dalam Ingatan Konflik Poso*. Yogyakarta: Galangpress Publisher, 2008.
- Hagner, Donald A. *Word Biblical Commentary: Matthew 14-28*. Waco: Word Publisher, 1995.
- Hedman, Eva-Lotta E. *Conflict, Violence, and Displacement in Indonesia*. New York: Cornell Southeast Asia Program Publications, 2008.
- Inriani, Eva. "Gereja Misioner Di Tengah Masyarakat Kalimantan Tengah Indonesia Yang Plural." *JIREH: Jurnal Ilmiah Religiosity Entity Humanity* 3, No. 2 (2021). <https://ojs-jireh.org/index.php/jireh/article/view/63/50>.
- Kafid, Nur. "Agama Di Tengah Konflik Sosial: Tinjauan Sosiologis Atas Potensi Konflik Keberagaman Agama Di Masyarakat." *Al-A'raf: Jurnal Pemikiran Islam dan Filsafat* 12, No. 1 (2015). <https://ejournal.iainsurakarta.ac.id/index.php/al-araf/article/view/1180>.
- Karman, Yonky. "Abraham Inklusif: Sebuah Titik Temu Dialog Agama-Agama Abrahamik." *Jurnal Jaffray* 17, No. 2 (2019). <https://ojs.sttjaffray.ac.id/JJV71/article/view/321>.
- Karnavian, M. Tito. *Indonesian Top Secret: Membongkar Konflik Poso*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2008.
- Lee, Archie. *Cross-Textual Interpretation and Its Implication for Biblical Studies*. New York: Orbis Book, 1998.
- Listijabudi, Daniel K. *Bergulat Di Tepian: Pembacaan Lintas Tekstual Dua Kisah Mistik (Dewa Ruci Dan Yakub Di Yabok) Untuk Membangun Perdamaian*. Jakarta: BPK Gunung Mulia dan Duta Wacana University Press, 2019.
- Magnis-Suseno, Franz. "Kekerasan Atas Nama Agama: Sebuah Refleksi Interkultural Terhadap Fenomena Terorisme." *JURNAL INTIM* 9, No. 2 (2007).
- Moltmann, Jürgen. *Trinity and the Kingdom: The Doctrine of God*. Minneapolis: Fortress Press, 1993.
- Rerung, Alvary Exan. "Nilai Hospitalitas Kristen Budaya Raputallang Sebagai Upaya Gereja Dalam Moderasi Beragama Pada Relasi Islam-

- Kristen Di Toraja." *Skenoo: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 2, No. 2 (2022). <https://doi.org/10.55649/skenoo.v2i2.34>.
- . "Teologi Raputallang: Sebuah Konstruksi Teologi Lokal Dengan Perspektif Robert J. Schreiter Atas Hermeneutika Galatia 6:2 Sebagai Dasar Rekonsiliasi Konflik Dalam Gereja." *Tomou Tou Jurnal Ilmiah* 10, No. 1 (2023).
- Sampe, Naomi. *Teologi Kontekstual & Kearifan Lokal Toraja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2020.
- Schroeder, Stephen B. Bevans and Roger P. *Terus Berubah, Tetap Setia: Dasar, Pola, Konteks Misi, Terj. Yosef Maria Florisan*. Maumere: Ledalero, 2016.
- Singgih, Emanuel Gerrit. *Berteologi Dalam Konteks: Pemikiran-Pemikiran Mengenai Kontekstualisasi Teologi Di Indonesia*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2000.
- . *Menguk Isolasi, Menjalin Relasi: Teologi Kristen Dan Tantangan Dunia Postmodern*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2009.
- Steenbrink, Jan S. Aritonang & Karel. *A History of Christianity in Indonesia: Studies in Christian Mission*. Leiden: Brill, 2008.
- Susanta, Yohanes Krismantyo. "Hospitalitas Sebagai Upaya Mencegah Kekerasan Dalam Memelihara Kerukunan Dalam Relasi Islam - Kristen Di Indonesia." *Societas Dei: Jurnal Agama Dan Masyarakat* 2, No. 1 (2015). <https://doi.org/10.33550/sd.v2i1.62>.
- . "Menuju Misi Kristen Yang Mengedepankan Dialog Antariman." *THRONOS: Jurnal Teologi Kristen* 1, No. 2 (2020). <http://ojs.bmptkki.org/index.php/thronos/article/view/4>.
- . "Trinitarian Missiology as An Effort to Establish Interfaith Dialogue and Relation in Indonesia." *International Conference on Christian and Inter Religious Studies* 2, No. 1 (2020). <https://adi-journal.org/index.php/conferenceseries/article/view/214>.
- Syukur, Nico Dister. *Teologi Sistematika 1: Allah Penyelamat*. Yogyakarta: Kanisius, 2004.
- Toraja, Tim Eklesiologi Gereja. *Eklesiologi Gereja Toraja*. Rantepao: Institut Teologi Gereja Toraja, 2021.
- Yewangoe, A.A. *Agama Dan Kerukunan*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018.

- Yoder, John Howard. *Theology of Mission: A Believers Church Perspective*. Downers Grove: InterVarsity Press, 2014.
- Zega, Yunardi Kristian. "Radikalisme Agama Dalam Perspektif Alkitab Dan Implikasinya Bagi Pendidikan Agama Kristen." *Jurnal Shan* 4, No. 1 (2020).  
<http://ejournal.uki.ac.id/index.php/shan/article/view/1765/1351>.

## **BAGIAN II**

# **KEARIFAN LOKAL TORAJA DAN KRISIS EKOLOGI**

---

### **GEREJA EKO-MISIONAL KONTEKSTUAL: SEBUAH KONSTRUKSI TEOLOGI MISI EKOLOGI KONTEKSTUAL GEREJA TORAJA BERDASARKAN PEMBACAAN LINTAS TEKSTUAL FALSAFAH *TALLU* *LOLONA* DAN KEJADIAN 1:27-28 DAN 2:15**

#### **A. PENDAHULUAN**

Hubungan manusia dan alam sama sekali tidak bisa dipisahkan, sebab manusia sangat membutuhkan alam. Realitas yang tidak bisa ditolak bahwa alam merupakan sumber kebutuhan utama manusia dan juga merupakan tempat manusia tinggal. Oleh sebab itu, manusia dan alam harus hidup berdampingan dan saling menjaga. Ketika manusia secara baik memelihara alam, maka alam akan terus menjaga manusia. Sebaliknya, jika manusia tidak bisa secara baik memelihara alam atau malah merusaknya, maka alam akan memberikan dampak buruk juga bagi manusia. Dampak buruk itu bisa datang dari alam melalui bencana bagi kehidupan manusia.<sup>147</sup> Itulah mengapa, dalam salah satu seminar yang diadakan oleh Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) mengenai “Sabat Alam dan Sesama”, salah satu pematerinya yaitu Yohanes Krismantyo mengatakan fakta yang menarik sekaligus menampar umat manusia. Krismantyo secara berani mengatakan bahwa “tanpa manusia, alam akan terus ada. Tetapi,

---

<sup>147</sup> Jekson Berdame dan Subaedah Luma Melly Meiny Wagiu, “Menjaga Relasi Manusia Dengan Alam: Konstruksi Ekoteologis Pada Religi Budaya ‘Allah Dalam Tubuh’ Masyarakat Desa Musi, Kecamatan Lirung, Kabupaten Talaud,” *KURIOS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 8, No. 2 (Oktober 2022): 584-585.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adiprasetya, Joas. "Dua Tangan Allah Merangkul Semesta." *Indonesian Journal of Theology* 5, No. 1 (2017).
- . *Teologi Konstruktif: Tren Berteologi Masa Kini*. Kupang: NTT, 2019.
- Awi, Lukas Tristanto. *Panggilan Untuk Melestarikan Alam Ciptaan*. Yogyakarta: Kanisius, 2015.
- Banks, Robert J. *God the Worker: Journeys into the Mind, Heart and Imagination of God*. Forge: Judson, 1994.
- Barth, Christopher. *Theologia Perjanjian Lama 3*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2005.
- Boeker, T.G.R. *Bahasa Ibrani Jilid I*. Batu: STT "I3," 1992.
- Borong, Robbert P. *Etika Bumi Baru*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2019.
- Bosch, David J. *Transforming Mission: Paradigm Shifts in Theology of Mission*. Maryknoll: Orbis Book, 1991.
- Boulton, Matthew Myer. *God Against Religion: Rethinking Christian Theology through Worship*. Grand Rapids: Michigan, 2008.
- Brown, Francis. *The New Brown-Driver-Briggs-Genesius Hebrew English Lexicon*. Massachusetts: Hendrickson Publishers, 2001.
- Chenu, M. D. *The Theology of Work: An Exploration*. Chicago: Regnery, 1966.
- Gesenius, H.W.F. *Gesenius' Hebrew-Chalde Lexicon to the Old Testament*. Grand Rapids: Michigan, 2000.
- Habel, Norman C. *The Births, The Curse and The Greening of Earth*. Sheffield: Sheffiels Phoenix Press, 2011.
- Hagner, Donald A. *World Biblical Commentary Vol I*. Texas: Word Books Publishers, 2005.
- Harun, Martin. *Iman Yang Merangkul Bumi: Mempertanggungjawabkan Iman Di Hadapan Persoalan Ekologi*. Jakarta: Penerbit Obor, 2013.
- J. Keum, et al. *Together Towards Life: Mission and Evangelism in Changing Landscapes. With A Practical Guide*. Geneva: World Council of Churches Publication, 2013.
- Keraf, Sonny. *Etika Lingkungan Hidup*. Jakarta: Kompas Media Nusantara, 2010.

- Lee, Archie. *Cross-Textual Interpretation and Its Implication for Biblical Studies*. New York: Orbis Book, 1998.
- Listijabudi, Daniel K. *Bergulat Di Tepian: Pembacaan Lintas Tekstual Dua Kisah Mistik (Dewa Ruci Dan Yakub Di Yabok) Untuk Membangun Perdamaian*. Jakarta: BPK Gunung Mulia dan Duta Wacana University Press, 2019.
- Louth, Andrew. *Ancient Christian Commentary on Scripture. Old Testament I: Genesis 1-11, Vol. 16*. Illinois: Inter Varsity Press, 2002.
- Melly Meiny Wagiu, Jekson Berdame dan Subaedah Luma. "Menjaga Relasi Manusia Dengan Alam: Konstruksi Ekoteologis Pada Religi Budaya 'Allah Dalam Tubuh' Masyarakat Desa Musi, Kecamatan Lirung, Kabupaten Talaud." *KURIOS: Jurnal Teologi dan Pendidikan Agama Kristen* 8, No. 2 (2022).
- Monika, Santy. "Fungsi Dan Makna Tunturan Ritual Rampanan Kapa' Di Toraja." *Magiste* 4, no. 1 (2017).
- Niemand, Cornelius J.P. "Ecodomy in Mission: The Ecological Crisis in the Light of Recent Ecumenical Statements." *Verbum et Ecclesia* 36, No. 3 (2015).
- Northcott, Michael. *The Environment and Christian Ethics*. Cambridge: Cambridge University Press, 1996.
- Owens, John Joseph. *Analytical Key to the Old Testament Vol I*. Grand Rapids: Baker Book House, 1995.
- Prayuda, Yenni Patrecia dan. "Budaya Tallu Lolona Sebagai Dasar Beroikumene Semesta Bagi Masyarakat Toraja." *KAMASEAN: Jurnal Teologi Kristen* 3, No. 2 (2022).
- Rante, Yakop. "Tallu Lolona: Relasi Sesama Ciptaan Dalam Ritual Kematian Rambu Solo' Di Tana Toraja." Universitas Kristen Satya Wacana, 2022.
- Sandarupa, Stanislaus, Simon Petrus, Simon Sitoto, and Kambunni'. *Kebudayaan Tallu Lolona Toraja*. Makassar: Dela Macca, 2016.
- Setio, Robert. "Dari Paradigma 'Memanfaatkan' Ke 'Merangkul' Alam." *Gema Teologi* 37, No. 2 (2013).
- Singgih, Emanuel Gerrit. *Mengantisipasi Masa Depan: Berteologi Dalam Konteks Di Awal Milenium III*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.
- Tangdilintin, L.T. *Toraja Dan Kebudayaanannya*. IV. Tana Toraja: Yayasan Lepongan Bulan (YALBU), 1981.

- Telaumbanua, S. "Pak Gereja Dalam Konteks Lingkungan Hidup Suatu Refleksi Terhadap Markus 16:15." *Jurnal Shanan* 4, No. 1 (2020). <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/shan/article/view/1767>.
- Timo, Nirwasui Arsita Awang & Yusak B Setyawan & Ebenhaizer L Nuban. "Ekoteologi Fungsi Hutan Oenaek: Penyimpangan Paradigma Ekologis Menuju Perilaku Eksploitatif." *GEMA TEOLOGIKA: Jurnal Teologi Kontekstual dan Filsafat Keilahian* 4, No. 2 (2019). <http://journal-theo.ukdw.ac.id/index.php/gemateologika/article/view/423>.
- Utomo, Bimo Setyo. "Konsep Bekerja Sebagai Ad Majorem Dei Gloriam : Sebuah Upaya Pemenuhan Sacred Calling." *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan* 3, No. 2 (2019). <https://ejournal.sttexcelsius.ac.id/index.php/excelsisdeo/article/view/12>.
- Veen, J. Tammu dan H. van der. *Kamus Toradja-Indonesia*. Toraja: Jajasan Perguruan Kristen Toradja, 1927.
- White, Lynn. *The Historical Roots of Our Ecological Crisis*. New York: Harper and Row, 1995.

# **TEOLOGI SANGSEREKAN: SEBUAH KONSTRUKSI TEOLOGI LOKAL PERSPEKTIF ROBERT J. SCHREITER ATAS TAFSIR KEJADIAN 2:15 SEBAGAI EKOTELOGI KONTEKSTUAL GEREJA TORAJA**

---

## **A. PENDAHULUAN**

Bimo Utomo dalam tulisannya melihat kehidupan umat manusia tidak bisa dipisahkan dari lingkungan tempat mereka hidup. Bahkan ia mengatakan bahwa manusia bergantung dengan daya yang lingkungan itu berikan. Itulah mengapa ia menyarankan umat manusia untuk terus menjaga dan melestarikan lingkungan di sekitar mereka, sebab lingkungan tidak dapat secara sepihak terus memberikan kebermanfaatannya bagi manusia. Jika umat manusia tidak bisa menjaga dan melestarikan lingkungan tempat mereka tinggal atau malah merusaknya, maka umat manusia akan mendapatkan berbagai kesulitan dalam kehidupannya. Kesulitan tersebut tidak hanya dirasakan pada saat awal kerusakan itu terjadi, namun akan berlangsung dalam jangka waktu yang lama.<sup>194</sup>

Itulah mengapa, dalam salah satu seminar yang diadakan oleh Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) mengenai “Sabat Alam dan Sesama”, salah satu pematerinya yaitu Yohanes Krismantyo mengatakan fakta yang menarik sekaligus menampar umat manusia. Krismantyo secara berani mengatakan bahwa “tanpa manusia, alam akan terus ada. Tetapi, tanpa alam, manusia pasti tiada”. Narasi ini menunjukkan bagaimana alam atau lingkungan tempat umat manusia tinggal sangatlah penting untuk terus dijaga dan dilestarikan.

Berbicara tentang lingkungan, Michael Northcott juga memberikan respon. Ia melihat realitas zaman yang semakin modern juga ditandai dengan kerusakan lingkungan yang juga semakin memprihatinkan.

---

<sup>194</sup> Bimo Setyo Utomo, “Tafsir Kejadian 2:15 Sebagai Konstruksi Memahami Pelayanan Dan Tanggung Jawab Orang Percaya Terhadap Lingkungan,” *BIA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 3, No. 2 (Desember 2020): 231.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiprasetya, Joas. *Labirin Kehidupan: Spiritualitas Sehari-Hari Bagi Peziarah Iman*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2018.
- . *Teologi Konstruktif: Tren Berteologi Masa Kini*. Kupang: NTT, 2019.
- Banks, Robert J. *God the Worker: Journeys into the Mind, Heart and Imagination of God*. Forge: Judson, 1994.
- Barth, Christopher. *Theologia Perjanjian Lama 3*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2005.
- Bergmann, Sigurd. *God in Context: A Survey of Contextual Theology*. London: Routledge, 2016.
- Boeker, T.G.R. *Bahasa Ibrani Jilid I*. Batu: STT "I3," 1992.
- Borong, Robert. "Misi Penciptaan: Pandangan Agama Kristen Protestan Terhadap Isu Kerusakan Lingkungan." *Jurnal STT INTIM* (2004).
- Boulton, Matthew Myer. *God Against Religion: Rethinking Christian Theology through Worship*. Grand Rapids: Michigan, 2008.
- Brown, Francis. *The New Brown-Driver-Briggs-Genesius Hebrew English Lexicon*. Massachusetts: Hendrickson Publishers, 2001.
- Chenu, M. D. *The Theology of Work: An Exploration*. Chicago: Regnery, 1966.
- Gesenius, H.W.F. *Gesenius' Hebrew-Chalde Lexicon to the Old Testament*. Grand Rapids: Michigan, 2000.
- Hagner, Donald A. *World Biblical Commentary Vol I*. Texas: Word Books Publishers, 2005.
- Harun, Martin. *Iman Yang Merangkul Bumi: Mempertanggungjawabkan Iman Di Hadapan Persoalan Ekologi*. Jakarta: Penerbit Obor, 2013.
- Jr, Jason A. Wyman. *Constructing Constructive Theology: An Introductory Sketch, Kindle*. Minneapolis: Fortress Press, 2017.
- Kobong, Th. *Aluk, Adat, Dan Kebudayaan Toraja Dalam Perjumpaan Dengan Injil*. Rantepao: Badan Pekerja Sinode Gereja Toraja, 1992.
- Kolimon, Merry. *Jalinan Sejuta Ilalang: Pergumulan, Tantangan, Dan Harapan; Mensyukuri 60 Tahun Zakharia J. Ngelow*. Makassar: Yayasan Oase Intim, 2012.

- Kristiyanto, A. Sunarko and Eddy. *Menyapa Bumi Menyembah Hyang Ilahi: Tinjauan Teologis Atas Lingkungan Hidup*. Yogyakarta: Kanisius, 2012.
- Northcott, Michael. *The Environment and Christian Ethics*. Cambridge: Cambridge University Press, 1996.
- Owens, John Joseph. *Analytical Key to the Old Testament Vol I*. Grand Rapids: Baker Book House, 1995.
- Schreiter, Robert J. *Constructing Local Theologies: 30th Anniversary Edition*. New York: Orbis Book, 2015.
- . *Constructing Local Theologies*. New York: Orbis Book, 2007.
- . "Foreword," in *Contextual Theology: Skills and Practices of Liberating Faith*, Ed. Sigurd Bergmann and Mika Vähäkangas. London: Routledge, 2021.
- Sedmark, Clemens. *Doing Local Theology*. New York: Orbis Book, 2002.
- Setio, Robert. "Paradigma Ekologis Dalam Membaca Alkitab." *Forum Biblika: Jurnal Ilmiah Populer* No. 14 (2001).
- Setyawan, Yusak B. *Prosiding KNMTI 2016: Aku Cinta Alam Indonesia Berteologi Dengan Alam Untuk Mewujudkan Gaya Hidup Bijaksana*. Jakarta: Persetia dan STT GKI Banjarmasin, 2016.
- Singgih, Emanuel Gerrit. *Mengantisipasi Masa Depan: Berteologi Dalam Konteks Di Awal Milenium III*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2004.
- Susanta, Yohanes Krismantyo. *Teologi Kontekstual & Kearifan Lokal Toraja*. Jakarta: BPK Gunung Mulia, 2020.
- Telaumbanua, S. "Pak Gereja Dalam Konteks Lingkungan Hidup Suatu Refleksi Terhadap Markus 16:15." *Jurnal Shan* 4, No. 1 (2020). <http://ejournal.uki.ac.id/index.php/shan/article/view/1767>.
- Toraja, Tim Eklesiologi Gereja. *Eklesiologi Gereja Toraja*. Rantepao: Institut Teologi Gereja Toraja, 2021.
- Utomo, Bimo Setyo. "Konsep Bekerja Sebagai Ad Majorem Dei Gloriam : Sebuah Upaya Pemenuhan Sacred Calling." *Excelsis Deo: Jurnal Teologi, Misiologi, dan Pendidikan* 3, No. 2 (2019). <https://ejournal.sttexcelsius.ac.id/index.php/excelsisdeo/article/view/12>.

———. “Tafsir Kejadian 2:15 Sebagai Konstruksi Memahami Pelayanan Dan Tanggung Jawab Orang Percaya Terhadap Lingkungan.” *BIA’: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen Kontekstual* 3, No. 2 (2020). <https://www.jurnalbia.com/index.php/bia/article/view/177>.

# MENENUN INJIL DENGAN KEARIFAN LOKAL TORAJA

Upaya Berteologi Kontekstual Untuk Penguatan Moderasi Beragama dan Krisis Ekologi

Menenun Injil dengan Kearifan Lokal Toraja merupakan sebuah buku yang berisikan 5 artikel penelitian tentang usaha berteologi kontekstual dengan kearifan lokal Toraja. Usaha ini merupakan semangat berteologi dalam upaya memperjumpakan yang sakral (Injil) dengan yang profan (Kearifan Lokal). Semangat berteologi yang melahirkan kerinduan untuk membangun sebuah teologi kontekstual berdasarkan nilai kearifan lokal Toraja. Upaya menenun Injil dengan kearifan lokal Toraja ini hendak memberikan penegasan bahwa kedua aspek tersebut tidak boleh saling memusnahkan.

Buku ini akan mengajak pembaca untuk menghilangkan arogansi terhadap budaya-budaya lokal, seperti kearifan lokal. Sebab, buku ini akan menunjukkan bahwa kearifan lokal adalah pedoman masyarakat untuk mencapai dan mempertahankan harmoni seluruh ciptaan, yang sejak dari dulu telah dipegang oleh leluhur mereka.

Di tengah perkembangan zaman yang begitu cepat dan membuat kehidupan manusia juga berubah dengan cepat, kiranya buku ini bisa menjadi pengingat bahwa kearifan lokal merupakan salah satu titipan Sang Khalik untuk mempertahankan harmoni seluruh ciptaan. Semoga buku ini bisa memberikan manfaat, baik untuk masyarakat gereja maupun pada dunia akademik.



Alvary Exan Rerung lahir di Luwu Timur, 16 Maret 2000. Sekarang berkuliah di Sekolah Tinggi Theologia Intim Makassar, tepatnya di program studi sarjana Teologi. Menaruh minat pada Teologi Konstruktif, Teologi Agama-agama, Teologi Kontekstual, dan Teologi Sistematis. Kumpulan publikasi artikel jurnalnya bisa diakses melalui Google Scholar dengan mengetik nama lengkap penulis. Walaupun masih berkuliah pada strata satu, tetapi telah berhasil mempublikasikan dua artikel jurnal bereputasi Sinta 5, lima artikel jurnal bereputasi Sinta 4, dan satu artikel jurnal bereputasi Sinta 3.



Penerbit  
**widina**  
www.penerbitwidina.com

ISBN 978-623-459-582-6

